# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pendidikan ialah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan, antara manusia dewasa dengan anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya. Mengalami proses pendidikan, berarti siswa diberikan pengalaman supaya segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Selama mengadakan reaksi pada lingkungan seorang guru dapat menggali dan mengembangkan secara optimal kemampuan siswa yang didasarkan kebutuhan dan tugas perkembangannya agar dapat mencapai kedewasaan yang sesuai dengan kondisi diri siswa tersebut.

Seni rupa sebagai proses pebelajaran sangat penting diterapkan untuk pembentukan karakter dan rasa cinta terhadap budaya dan lingkungan, serta membangun semangat jiwa, dan daya apresiasi yang tinggi dan sebagai salah satu sumber ide dalam membuat karya-karya seni rupa yang mengandung nilai estetis. Sepanjang perjalanannya, pendidikan seni rupa menawarkan beragam tujuan seperti mengembangkan keterampilan menggambar, menanamkan kesadaran budaya lokal, mengembangkan kemampuan apresiasi seni rupa, dan mempromosikan gagasan multikultural. Siswa diharapkan mempunyai kepekaan

untuk mengamati objek, kemudian melatih keseimbangan pikiran, perasaan, dan gerak motorik.

Di dalam mata pelajaran seni budaya siswa telah mempelajari jenis-jenis seni rupa yaitu salah satunya menggambar bentuk, menggambar bentuk adalah memindahkan objek/benda-benda yang ada disekitar kita dengan tepat seperti keadaan benda yang sebenarnya menurut arah pandang dan cahaya yang ada. Kemiripan sebuah objek yang ditiru dalam menggambar bentuk menekankan ketepatan bentuk, gelap terang, dan warna agar gambar yang dihasilkan dapat memperjelas jenis benda apa yang digambar.

Pada observasi awal yang peneliti lakukan ke sekolah SMK Swasta Nusantara Lubuk Pakam adalah melaksanakan pembelajaran menggambar bentuk dengan menggunakan berbagai media. Berdasarkan hasil observasi dengan guru sekolah tersebut maka dapat dijelaskan bahwa dalam menggambar bentuk dengan teknik cat akrilik masih banyak ditemukan siswa kelas XI kurang terampil. Hal ini dapat dilihat dari hasil tinjauan karya menggambar siswa kelas XI yang sudah peneliti lakukan.  terutama dengan menggunakan media cat akrilik, gambar yang dihasilkan masih jauh dari yang diharapkan. Kesulitan siswa dalam menggambar bentuk dengan cat akrilik adalah sulitnya mereka mencampurkan warna dan sifat akrilik yang terlalu cepat mengering sehingga siswa melakukan pemberian warna dalam proses menggambar tidak maksimal bahkan merasa terbebani, sebagian siswa menggambar terburu-buru dikarenakan takut bahan catnya mengering sebelum digunakan dan tidak maksimal bisa bercampur di atas kertas sehingga gambar tidak memiliki warna yang sesuai dengan objeknya. Berdasarkan hasil

gambar siswa ditemukan ketidaksesuaian dalam ketepatan bentuk, kurang tepatnya penempatan gelap terang mengakibatkan warna yang dihasilkan pada karya siswa tersebut tidak sesuai. Dari hasil pengamatan sementara ketepatan bentuk yang tidak sesuai antara bagian satu dengan bagian lainnya. Rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap unsur-unsur seni rupa seperti gelap terang dan fungsi penggunaan cat akrilik. Kurangnya pemahaman tentang warna dan teknis penggunaan media akrilik membuat karya tidak menarik. Penerapan unsur-unsur karya seperti gelap terang dengan penggunaan media cat akrilik terkesan datar dan tidak memiliki volume.

Melihat dari hasil karya gambar siswa dapat dipahami bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menggambar bentuk dengan menggunakan media cat akrilik masih perlu ditingkatkan lagi, dikembangkan hingga menjadi tingkat yang lebih baik. Peneliti menentukan gambar bentuk sebagai bahan kajian, dikarenakan gambar bentuk seharusnya menerapkan seutuhnya semua unsur-unsur seni rupa di dalamnya dan juga sebagai gambar dasar pada proses menggambar. Selanjutnya peneliti tertarik untuk melakukan tinjauan lebih jauh bagaimana hasil gambar bentuk karya siswa, yang didasarkan pada kriteria-kriteria menggambar bentuk sesuai dengan unsur-unsur seni rupa dengan judul **"Tinjauan Ketepatan Bentuk, Gelap Terang, Dan Warna Pada Gambar Bentuk Dengan Media Akrilik Karya Siswa Kelas XI SMK Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2019/2020"**

## B. Identifikasi Masalah

Dari observasi yang telah peneliti lakukan ke sekolah maka ditemukan sejumlah permasalahan tentang pembelajaran menggambar bentuk. Peneliti mengindentifikasi permasalahan tersebut sebgai berikut:

1. Kurangnya keterampilan siswa dalam menggunakan cat akrilik sebagai media untuk menggambar bentuk
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menerapkan unsur-unsur visual
3. Kurangnya pemahaman siswa tentang unsur gelap terang pada penerapan menggambar bentuk
4. Kurangnya kemampuan siswa mengolah warna dalam menggambar bentuk
5. Kurangnya pengetahuan siswa mengenai sifat dan karakter cat akrilik
6. Siswa kurang mampu dalam menggunakan media akrilik dalam menggambar bentuk untuk mencapai ketepatan bentuk, gelap terang dan warna

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil indentifikasi masalah dalam penelitian ini dan untuk lebih mengarahkan fokus penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa kelas XI SMK Swasta Nusantara Lubuk Pakam dalam mencapai ketepatan bentuk, gelap terang dan warna pada menggambar bentuk teknik akrilik.

2. Kurangnya kemampuan siswa kelas XI Swasta Nusantara Lubuk Pakam mengolah warna dalam menggambar bentuk teknik akrilik

## D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah tersebut dalam bentuk pertanyaan:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas XI SMK Swasta Nusantara Lubuk Pakam tentang menggambar bentuk teknik akrilik?
2. Bagaimanakah kualitas karya siswa kelas XI SMK Swasta Nusantara Lubuk Pakam dalam menggambar bentuk teknik akrilik?

## E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMK Swasta Nusantara Lubuk Pakam tentang menggambar bentuk teknik cat akrilik.
2. Untuk mengetahui bagaimana kualitas karya siswa kelas XI SMK Swasta Nusantara Lubuk Pakam dalam menggambar bentuk teknik akrilik.

## F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa penelitian ini berguna untuk memperoleh pengetahuan dalam menggambar bentuk dengan teknik cat akrilik.

2. Bagi siswa, penelitian ini dapat menjadi bekal untuk menumbuhkan niat melanjut ke jenjang pendidikan seni rupa.
3. Bagi guru seni budaya, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk menerapkan teknik akrilik dalam menggambar bentuk.
4. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan peningkatan mutu pelajaran menggambar bentuk yang termasuk pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK).
5. Bagi peneliti, sebagai bahan perbandingan bagi penelitian yang mengkaji masalah-masalah relevan dengan hasil penulisan.